

EFEK *BUDGET RATCHETING* PADA ANGGARAN PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAMBI

Rafmil Kurniawan¹⁾, Ratih Kusumastuti²⁾

¹ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jambi
email: rafmilkurniawan@gmail.com

² Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jambi
email: ratihkusumastuti@unja.ac.id

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan pengaruh ratcheting anggaran terhadap pendapatan asli daerah, dana perimbangan, dan belanja modal. Selain itu, penelitian ini juga menyelidiki bagaimana ratcheting anggaran mempengaruhi hubungan antara pendapatan daerah dan belanja daerah. Penelitian ini merupakan bagian dari kategori penelitian kausatif. Studi ini melibatkan semua kabupaten dan kota di Provinsi Jambi, terdiri dari 9 Kabupaten dan 2 Kota. Dalam penelitian ini, total sampling digunakan sejumlah 66 sampel. Laporan keuangan pemerintah daerah kabupaten/kota provinsi Jambi tahun 2016–2022 adalah sumber data penelitian ini, yang diolah menggunakan spss 25. Penelitian ini menunjukkan bahwa ratcheting anggaran memiliki dampak pada Pendapatan Asli Daerah, Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat, Belanja Modal, dan Pendapatan Asli Daerah sebelum, selama, dan setelah pandemi COVID-19. Ratcheting anggaran tidak dapat mempengaruhi hubungan antara Pendapatan Asli Daerah terhadap Belanja Daerah periode sebelum, saat dan setelah pandemi covid19.

Kata Kunci: PAD, Dana Perimbangan, Belanja Modal, Belanja Daerah, Budget Ratcheting

Abstract

The aim of this research is to determine the effect of budget ratcheting on local revenue, balancing funds and capital expenditure. In addition, this research also investigates how budget ratcheting affects the relationship between regional income and regional expenditure. This research is part of the causative research category. This study involved all districts and cities in Jambi province, consisting of 9 districts and 2 cities. In this research, a total of 66 samples were used. The 2016–2022 regional government financial report of the district/city of Jambi province is the data source for this research, which was processed using spss 25. This research shows that budget ratcheting has an impact on Original Regional Income, Central Government Transfer Income, Capital Expenditures, and Original Regional Income before, during, and after the COVID-19 pandemic. Budget ratcheting cannot affect the relationship between Original Regional Income and Regional Expenditures for the period before, during and after the Covid-19 pandemic.

Keywords: PAD, Central Government Transfer Revenue, Capital Expenditure, Regional Expenditures, Budget Ratcheting

1. PENDAHULUAN

Sejak bulan Maret 2020 pada saat adanya kasus pertama covid- 19 diumumkan ada banyak pembatasan kegiatan aktivitas masyarakat yang dilakukan dalam rangka mengatasi pencegahan penyebaran covid-19 seperti pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) (Ramadhani et al., 2022), yang tentu saja mengakibatkan penyesuaian dalam pelaksanaan

anggaran pemerintah Daerah maupun skala prioritas anggaran yang akan digunakan.

Anggaran pemerintah, sebagai instrumen utama dalam perencanaan keuangan negara, memainkan peran krusial dalam pembangunan dan pelayanan publik. Provinsi Jambi, dengan ragam Kabupaten dan Kota yang membentang, menciptakan lanskap yang kompleks dalam penyusunan dan pengelolaan anggaran. Pemerintah daerah Kabupaten/Kota Provinsi Jambi, seperti pemerintah daerah lainnya di

Indonesia, memiliki tanggung jawab besar dalam menyusun dan melaksanakan anggaran. Anggaran pemerintah daerah memiliki peran penting dalam pembangunan, pelayanan publik, dan pengentasan kemiskinan. Setiap tahun anggaran Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi cenderung mengalami fluktuasi tiap tahunnya.

Namun, dalam pengelolaan anggaran tersebut, sering kali terjadi fenomena yang dikenal sebagai "budget ratcheting." Budget ratcheting terjadi ketika pengambil keputusan hanya dapat menambah atau mengurangi anggaran dalam batas-batas tertentu, meskipun kebutuhan atau permintaan program atau proyek yang diajukan berbeda dari anggaran sebelumnya.

Anggaran merupakan instrumen kunci dalam perencanaan dan pengelolaan keuangan pemerintah daerah, termasuk Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi. Selama bertahun-tahun, anggaran pemerintah daerah telah menjadi fokus perhatian dalam pengawasan kebijakan publik dan transparansi pengelolaan keuangan publik. Salah satu isu yang menjadi perhatian dalam pengelolaan anggaran pemerintah daerah adalah fenomena "budget ratcheting," yang mengacu pada perubahan anggaran yang cenderung lebih meningkat atau lebih rendah dari tahun ke tahun tanpa pertimbangan yang jelas atas kebutuhan riil dan hasil yang diharapkan. Budget ratcheting memiliki dampak yang signifikan pada efektivitas dan efisiensi penggunaan dana publik.

Dengan mempertimbangkan situasi yang terus berubah, penelitian empiris yang cermat dan terbaru mengenai efek dari budget ratcheting pada anggaran pemerintah Kabupaten dan Kota di Provinsi Jambi sebelum, selama, dan setelah pandemi COVID-19 sangat penting untuk memahami dinamika pengelolaan keuangan publik. Studi ini diharapkan dapat memberikan pandangan yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi budget ratcheting, dampaknya terhadap efisiensi pengelolaan anggaran, serta rekomendasi kebijakan yang relevan.

Pengelolaan anggaran pemerintah daerah memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung pembangunan dan pelayanan publik di tingkat lokal. Pemahaman yang mendalam tentang praktik anggaran pemerintah daerah menjadi krusial, terutama dalam konteks dinamika ekonomi global dan perubahan lingkungan sosial yang terus berkembang. Salah satu fenomena yang menarik untuk diteliti adalah

"Efek Budget Ratcheting" yang terjadi dalam pengelolaan anggaran pemerintah. Budget ratcheting adalah konsep yang mengacu pada kecenderungan organisasi untuk mengurangi anggaran saat terjadi pemangkasan dana, namun tidak meningkat nya secara proporsional saat dana tersedia lebih banyak. Fenomena ini dapat memiliki dampak signifikan pada kinerja pemerintah daerah, terutama dalam hal efisiensi dan efektivitas penggunaan anggaran.

Penelitian (V. N. Sari et al., 2020) menemukan bahwa Pendapatan Asli Daerah Berpengaruh terhadap Belanja Daerah Budget Ratcheting sebagai variabel moderasi memperkuat Hubungan tersebut. Penelitian (Puspitasari et al., 2023) efek ratchet terjadi dalam penyusunan anggaran pemerintah daerah SKPD Jawa Timur baik dalam penganggaran pendapatan daerah maupun belanja daerah. Hal tersebut dapat menunjukkan bahwa adanya perilaku oportunistik dan asymmetric ratchet dalam penyusunan anggaran daerah. Penelitian ini sudah dilakukan sesuai prosedur ilmiah, namun masih terdapat keterbatasan dalam penelitian ini di antaranya adalah lokasi penelitian, variabel dalam penelitian dan periode pengamatan, sehingga akan menimbulkan kelemahan dalam menggambarkan bias secara utuh dalam perilaku penyusunan anggaran.

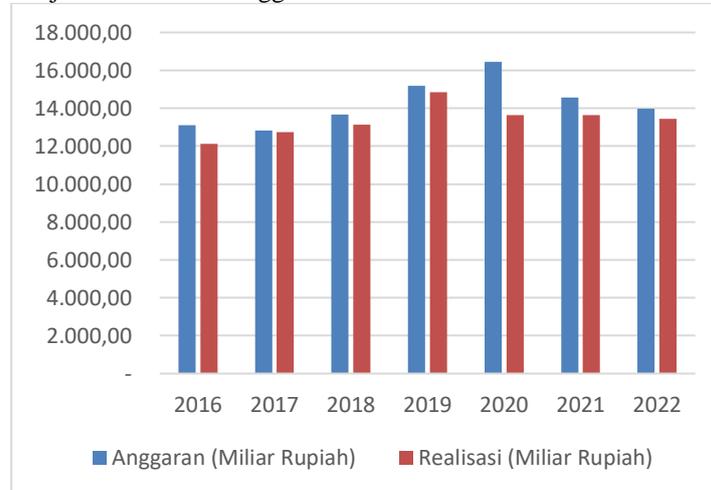
Penelitian ini akan memfokuskan pada Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota Provinsi Jambi dan akan melibatkan analisis empiris untuk memahami dampak dari efek budget ratcheting pada pengelolaan anggaran pemerintah daerah, khususnya sebelum, saat, dan setelah pandemi Covid-19. Pandemi Covid-19 telah menyebabkan perubahan drastis dalam kebijakan ekonomi dan pengelolaan anggaran di berbagai negara, termasuk Indonesia. Oleh karena itu, penelitian ini akan memberikan gambaran yang komprehensif tentang bagaimana pandemi ini memengaruhi praktik pengelolaan anggaran pemerintah daerah, dan apakah efek budget ratcheting semakin signifikan dalam kondisi tersebut.

Anggaran belanja Kab/Kota Provinsi Jambi tahun 2020 memiliki nilai yang besar dari pada beberapa tahun sebelumnya, namun realisasinya kecil dibandingkan anggaran belanja yang dimiliki hal ini dikarenakan adanya covid 19 yang melanda indonesia sehingga mengakibatkan realisasi yang kecil.

Sampel yang digunakan yaitu seluruh kabupaten/kota di provinsi jambi dengan tahun pengamatan tahun 2016 sampai 2022, sampel digunakan data terbaru yang diperoleh dari laporan keuangan pemerintah daerah. Untuk menambah kajian penelitian terkait *Budget Ratcheting*, hasil penelitian yang berbeda beda

sehingga kajian penelitian ini dapat meningkatkan temuan terkait *Budget Ratcheting*. Menggunakan variabel moderasi yaitu Budget Ratcheting untuk melihat dampaknya terhadap PAD. Penelitian ini melihat dari tiga sisi kondisi covid yaitu sebelum, saat dan setelah pandemi covid19.

Gambar 1 Anggaran Belanja dan Realisasi Anggaran Kab/Kota Provinsi Jambi Tahun 2016-2022



Sumber: DJPK Kemenkeu (data diolah, 2023)

2. TELAAH LITERATUR DAN PEGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Agency

Teori agency dikemukakan oleh Jensen & Meckling, (1976) mengemukakan bahwa adanya 2 bagian antara principal dan agen, kedua belah pihak memiliki peran masing-masing. Principal merupakan pemilik perusahaan yang memberikan tanggungjawab kepada principal untuk mengelola perusahaan. Adanya perbedaan informasi yang dimiliki oleh principal dibandingkan agen, principal mengelola perusahaan memiliki informasi perusahaan yang lebih luas dibandingkan agen, karena itu agent mencari principal yang dapat dipercaya dan memiliki kinerja yang baik.

Teori keagenan merupakan bagian dari teori permainan yang mempelajari desain kontrak yang tepat untuk melaraskan kepentingan agen dan prinsipal, ketika kepentingan agen bertentangan dengan kepentingan prinsipal (Scott, 2015). Dalam Teori ini, terdapat dua pihak yang saling melakukan suatu kesepakatan atau kontrak, yakni pihak yang memberi kewenangan atau yang disebut sebagai principal dan pihak yang menerima kewenangan atau yang disebut sebagai agent (Abdullah, 2006). Agency

problem muncul ketika adanya pendelegasian kewenangan oleh principle kepada Agent untuk pengambilan keputusan (Schunk & Zimmerman, 1997). Salah satu masalah yang sering terjadi dalam hubungan keagenan ini adalah asimetri informasi, di mana satu pihak memiliki jumlah informasi yang lebih besar daripada pihak lainnya.

Pendapatan Daerah

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2022 Tentang Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah Pendapatan Daerah adalah semua hak Daerah yang diakui sebagai penambah nilai kekayaan bersih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan. Menurut pengertian ini, pendapatan daerah terdiri dari Pendapatan Asli Daerah (PAD), Pendapatan Bruto Daerah (PDB), dan komponen lainnya, dan berfungsi sebagai komponen penting dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) karena merupakan sumber uang yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan keuangan daerah. Selain itu, pendapatan daerah berperan dalam pelaksanaan perencanaan pemerintah daerah yang bertujuan untuk

meningkatkan pembangunan dan pertumbuhan ekonomi daerah.

Pendapatan daerah dirinci menurut urusan pemerintahan daerah, organisasi, akun, kelompok, jenis, objek dan rincian objek serta sub rincian objek pendapatan daerah. Pendapatan Daerah terdiri atas:

1. Pendapatan Asli Daerah;
Pendapatan Asli Daerah adalah pendapatan Daerah yang diperoleh dari pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Pendapatan Asli Daerah (PAD) terdiri atas:
 - a. pajak daerah;
 - b. retribusi daerah;
 - c. hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan; dan
 - d. lain-lain pendapatan asli daerah yang sah.
2. Pendapatan Transfer
Pendapatan transfer terdiri atas:
 - a. Transfer Pemerintah Pusat Transfer Pemerintah Pusat terdiri atas Dana Perimbangan, Dana Insentif Daerah, Dana Otonomi Khusus, Dana Keistimewaan, dan Dana Desa. Pengalokasian transfer Pemerintah Pusat dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
 - b. Transfer antar-daerah
Transfer Antar-Daerah terdiri atas Pendapatan Bagi Hasil dan Bantuan Keuangan.
 - c. Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah.
3. Lain-lain Pendapatan Daerah yang sah terdiri atas:
 - a. Hibah;
 - b. Dana Darurat; dan/atau
 - c. Lain-Lain Pendapatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan

Belanja Daerah

Belanja Daerah adalah semua kewajiban Daerah yang diakui sebagai pengurang nilai kekayaan bersih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan. Belanja Daerah terdiri atas:

- a. Belanja operasi
Belanja operasi merupakan pengeluaran anggaran untuk kegiatan sehari-hari

Pemerintah Daerah yang memberi manfaat jangka pendek.

- b. Belanja modal
Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari 1 (satu) periode akuntansi.
- c. Belanja tidak terduga
Belanja tidak terduga merupakan pengeluaran anggaran atas beban APBD untuk keperluan darurat termasuk keperluan mendesak yang tidak dapat diprediksi sebelumnya.
- d. Belanja transfer
Belanja transfer merupakan pengeluaran uang dari Pemerintah Daerah kepada Pemerintah Daerah lainnya dan/atau dari Pemerintah Daerah kepada pemerintah desa.

Berdasarkan uraian di atas berikut adalah hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini.

- a. terdapat efek ratcheting dalam anggaran Pendapatan asli daerah Sebelum Covid di Provinsi Jambi. (1a)
- b. terdapat efek ratcheting dalam anggaran Pendapatan asli daerah Saat Covid di Provinsi Jambi. (1b)
- c. terdapat efek ratcheting dalam anggaran Pendapatan asli daerah Setelah Covid di Provinsi Jambi. (1c)
- d. terdapat efek ratcheting dalam Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat Sebelum Covid di Provinsi Jambi. (2a)
- e. terdapat efek ratcheting dalam Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat Saat Covid di Provinsi Jambi. (2b)
- f. terdapat efek ratcheting dalam Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat Setelah Covid di Provinsi Jambi. (2c)
- g. terdapat efek ratcheting dalam Belanja Modal Sebelum Covid di Provinsi Jambi. (3a)
- h. terdapat efek ratcheting dalam Belanja Modal Saat Covid di Provinsi Jambi. (3b)
- i. terdapat efek ratcheting dalam Belanja Modal Setelah Covid di Provinsi Jambi. (3c)
- j. Pendapatan Asli Daerah berpengaruh terhadap Belanja Daerah Sebelum Covid di Provinsi Jambi. (4a)
- k. Pendapatan Asli Daerah berpengaruh terhadap Belanja Daerah Saat Covid di Provinsi Jambi. (4b)
- l. Pendapatan Asli Daerah berpengaruh terhadap Belanja Daerah Setelah Covid di Provinsi Jambi. (4c)

- m. Budget Ratcheting mempengaruhi hubungan antara Pendapatan Asli Daerah terhadap Belanja Daerah Sebelum Covid di Provinsi Jambi. (5a)
- n. Budget Ratcheting mempengaruhi hubungan antara Pendapatan Asli Daerah terhadap Belanja Daerah Saat Covid di Provinsi Jambi. (5b)
- o. Budget Ratcheting mempengaruhi hubungan antara Pendapatan Asli Daerah terhadap Belanja Daerah Setelah Covid di Provinsi Jambi. (5c)

3. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Metode dalam penelitian adalah penelitian korelasional. Metode penelitian korelasional adalah non-eksperimental di mana seorang peneliti mengukur dua variabel, memahami dan menilai hubungan statistik yang dapat mengukur pengaruh antar dua variabel atau lebih dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana variasi variabel berkaitan dengan variabel lainnya (Creswell & Creswell, 2018). Anggaran dari Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Belanja Daerah, berdasarkan laporan realisasi anggaran Kabupaten dan Kota di Provinsi Jambi dari tahun 2016–2022, akan menjadi obyek penelitian.

Populasi dan Sampel

Penelitian ini mencakup semua Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi dari tahun 2016 hingga 2022, dengan total populasi 66 data. Dengan menggunakan metode sensus, populasi total dianggap sebagai sampel penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten dan Kota Provinsi Jambi tahun 2016–2022. Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi untuk mendapatkan data sekunder sesuai dengan tujuan penelitian.

Definisi Operasional Variabel Penelitian

Pendapatan Asli Daerah

Pendapatan yang dipungut oleh daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan dikenal sebagai pendapatan asli daerah. Dalam penelitian ini, pendapatan asli daerah dihitung dengan skala nominal yang menggunakan satuan uang Rupiah dan. Laporan Realisasi Anggaran Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi dari tahun 2016–2022 menunjukkan hal ini. Dalam

penelitian ini, rumus yang digunakan untuk menghitung PAD (Pendapatan Asli Daerah) adalah sebagai berikut:

$$\text{PAD} = \text{Pajak daerah} + \text{Retribusi Daerah} + \text{Hasil Pengelolaan Kekayaan yang dipisahkan} + \text{Lain – lain PAD yang sah.}$$

Belanja Daerah

Sumber daya yang diberikan oleh daerah digunakan untuk menjalankan fungsi pemerintahan daerah, yang merupakan tanggung jawab daerah. Sumber daya ini dikenal sebagai belanja daerah. Studi ini menggunakan skala nominal dengan satuan Rupiah untuk mengukur belanja daerah. Hasilnya dapat dilihat dari Laporan Realisasi Anggaran Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi dari tahun 2016 hingga 2022. Untuk menghitung belanja daerah penelitian ini, rumus berikut digunakan:

$$\text{Belanja Daerah} = \text{Belanja operasi} + \text{modal} + \text{Belanja tidak terduga} + \text{Belanja transfer}$$

Budget Ratcheting

Adanya efek ratcheting adalah komponen pembentukan target. Hal ini terjadi karena pembentukan target kinerja tahun selanjutnya ditentukan karena adanya selisih antara target kinerja tahun sebelumnya dan target pada tahun tersebut (Aranda et al., 2014). Dalam penelitian ini, variabel moderasi yang digunakan adalah Budget Ratcheting. Pengukuran variabel ini menggunakan model dari Aranda (2010) seperti berikut :

$$\text{PAD}_{t-1} - \text{PAD}_{t-1} = \vartheta + y (\text{PADR}_{t-1} - \text{PAD}_{t-1}) + \varepsilon,$$

Keterangan:

PAD_t	: anggaran tahun sekarang
PAD_{t-1}	: anggaran sebelumnya
ϑ	: Konstanta
y	: koefisiensi regresi
PADR_{t-1}	: realisasi PAD tahun t-1
ε ,	: error terms

Teknik Analisis

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum tentang populasi penelitian serta variabel yang digunakan untuk menentukan distribusi frekuensi absolut.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas dan uji autokorelasi

- a. Uji Normalitas
Tujuan uji normalitas adalah untuk menentukan apakah distribusi data dari data tersebut berdistribusi normal.
- b. Uji Multikolinieritas
Tujuan uji multikolinieritas adalah untuk mengidentifikasi hubungan antara variable independen dan gejala.
- c. Uji Heterokedastisitas
Uji heterokedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah ada perbedaan dalam model regresi antara pengamatan.
- d. Uji Autokorelasi
Dalam model regresi linier, uji korelasi otomatis digunakan untuk menentuka apakah ada hubungan antara kesalahan perancu pada periode t dan kesalahan pada periode t-1 atau sebelumnya

Uji Hipotesis

- a. Uji Regresi Linear Berganda
Semua hipotesis diuji menggunakan model regresi linear berganda. Tujuan dari model ini adalah untuk mengetahui seberapa besar

pengaruh suatu variabel independen terhadap variabel dependen.

- b. Uji Koefisien Determinasi
Tujuan dari pemeriksaan ini adalah untuk mengevaluasi kesesuaian penelitian yang dilakukan peneliti ini; evaluasi ini akan dilakukan dengan menganalisis hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.
- c. Uji t
Uji ini dilakuakan dengan tujuan agar dapat mengetahui adakah kontras mean yang signifikan pada suatu variabel terikat antara dua kelompok.
- d. Uji F
Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan signifikan atau tidak, dan juga untuk mengetahui pengaruh semua variabel bebas secara keseluruhan terhadap variabel terikat..

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Untuk menggambarkan kondisi penelitian maka dilakukan analisis deskriptif. Hasil analisis deskriptif sebagai berikut ini:

Tabel 1 Statistik deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Belanja Daerah	66	715,16	2212,68	1312,7073	284,20953
PAD	66	33,78	465,89	119,1845	91,13168
Belanja Modal	66	45,80	1671,63	300,3702	218,67063
Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	66	606,31	1560,07	1039,7215	176,70868
Valid N (listwise)	66				

Hasil analisis deskriptif yaitu nilai rata-rata untuk belanja daerah sebesar 1312,7073, PAD sebesar 119,1845, belanja modal 300,3702, Pendapatan transfer pemerintah pusat 1039,7215. Untuk nilai standar deviasi belanja daerah 284,20953, PAD

91,13168, Belanja modal 218,67063 dan Pendapatan transfer pemerintah pusat 176,70868.

Uji Asumsi Klasik

Hasil pengujian asumsi klasik dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2 Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji	Hasil	Ket
Uji Normalitas	Asymp. Sig (2-tailed) 0,078 (Sig 0,078 lebih besar dari α 0,05 (5%))	Data Berdistribusi Normal
Uji Multikolonioritas	VIP 7,561 dan Tolerance 0,231, VIP 7,561 lebih kecil dari VIP 10 dan nilai Tolerance 0,231 lebih besar dari nilai tolerance 0,1.	Tidak terjadi Multikolonioritas
Uji Heteroskedastisitas	Uji Glajser dengan nilai sig sebesar 0,089. Nilai Glajser sig 0,089 lebih besar dari α 0,05 (5%)	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
Uji Autokorelasi	Nilai Durbin Watson sebesar 0,802, Nilai DW berada diantara -2 dan +2.	Tidak terjadi Autokorelasi

Hasil uji asumsi klasik diperoleh hasil yaitu pertama Uji Normalitas diperoleh hasil dengan nilai sig 0,078 bahwa data berdistribusi normal, kedua yaitu Uji Multikolonioritas diperoleh nilai VIP 7,561 tolerance 0,231 berarti tidak terdapat Multikolonioritas, ketiga yaitu Uji Heteroskedastisitas yaitu menggunakan uji Glajser dengan nilai sig 0,089 menandakan bahwa tidak terjadi Heteroskedastisitas dan

terakhir Uji Autokorelasi dengan Durbin Watson diperoleh nilai 0,802 yang berada diantara -2 dan +2 menandakan tidak terjadi Autokorelasi.

Uji Koefisien Determinasi (R²)
Uji Koefisien Determinasi (R²) Sebelum Covid

Hasil uji Koefisien Determinasi (R²) terhadap nilai PAD dan belanja daerah Sebelum Covid diperoleh nilai determinasi pada tabel berikut ini:

Tabel 3 Hasil Uji R Square PAD terhadap Belanja daerah Sebelum Covid

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,712 ^a	,506	,490	167,58259

a. Predictors: (Constant), PAD

Nilai uji koefisien determinasi PAD terhadap belanja daerah Sebelum Covid yaitu 0,49 atau 49% yang artinya PAD dapat mempengaruhi Belanja daerah sebesar 49 % atau sisanya yaitu 51% ada faktor variabel lain yang mempengaruhi belanja modal. Nilai sebesar 49% cukup besar

suatu variabel dalam mempengaruhi suatu variabel lainnya. Hasil uji R square untuk budget ratcheting, PAD, PAD*BR terhadap belanja daerah sebelum covid yang terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4 Hasil Uji R Square PAD Budget Ratcheting, dan PAD* BR terhadap Belanja Daerah Sebelum Covid

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,721 ^a	,519	,470	170,95417

a. Predictors: (Constant), Budget Ratcheting, PAD, PAD*BR

Hasil pengujian R square untuk melihat dampak BR pada hubungan pada PAD dengan Belanja daerah Sebelum Covid dengan nilai 47% yang artinya BR mampu membantu hubungan PAD dengan Belanja daerah sebesar 47% dan adanya faktor variabel lain sebesar 53% mempengaruhi hubungan ini.

Uji Koefisien Determinasi (R2) Saat Covid Hasil uji Koefisien Determinasi (R2) terhadap nilai PAD dan belanja daerah Saat Covid diperoleh nilai determinasi pada tabel berikut ini:

Tabel 5 Hasil Uji R Square PAD terhadap Belanja daerah Saat Covid

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,824 ^a	,678	,662	198,044

a. Predictors: (Constant), PAD

Nilai uji koefisien determinasi PAD terhadap belanja daerah Saat Covid yaitu 0,662 atau 66,2% yang artinya PAD dapat mempengaruhi Belanja daerah sebesar 66,2 % atau sisanya yaitu 33,8% ada faktor variabel lain yang mempengaruhi belanja modal. Nilai sebesar

66,2% cukup besar suatu variabel dalam mempengaruhi suatu variabel lainnya. Hasil uji R square untuk budget ratcheting, PAD, PAD*BR terhadap belanja daerah Saat covid yang terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 6 Hasil Uji R Square PAD Budget Ratcheting, dan PAD* BR terhadap Belanja Daerah Saat Covid

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,838 ^a	,703	,653	200,725

a. Predictors: (Constant), Budget Ratcheting, PAD, PAD * BR

Hasil pengujian R square untuk melihat dampak BR pada hubungan pada PAD dengan Belanja daerah Saat Covid dengan nilai 65,3% yang artinya BR mampu membantu hubungan PAD dengan Belanja daerah sebesar 65,3% dan

adanya faktor variabel lain sebesar 34,7% mempengaruhi hubungan ini. Uji Koefisien Determinasi (R2) Setelah Covid Hasil uji Koefisien Determinasi (R2) terhadap nilai PAD dan belanja daerah Setelah Covid diperoleh nilai determinasi pada tabel berikut ini:

Tabel 7 Hasil Uji R Square PAD terhadap Belanja daerah Setelah Covid

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,648 ^a	,420	,356	218,382

a. Predictors: (Constant), PAD

Nilai uji koefisien determinasi PAD terhadap belanja daerah Setelah Covid yaitu 0,356 atau 35,6% yang artinya PAD dapat mempengaruhi Belanja daerah sebesar 35,6 % atau sisanya yaitu 64,4% ada faktor variabel lain yang mempengaruhi belanja modal. Nilai sebesar

35,6% cukup besar suatu variabel dalam mempengaruhi suatu variabel lainnya. Hasil uji R square untuk budget ratcheting, PAD, PAD*BR terhadap belanja daerah Setelah covid yang terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 8 Hasil Uji R Square PAD Budget Ratcheting, dan PAD* BR terhadap Belanja Daerah Setelah Covid

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,870 ^a	,757	,653	160,151

a. Predictors: (Constant), Budget Ratcheting, PAD, PAD * BR

Hasil pengujian R square untuk melihat dampak BR pada hubungan pada PAD dengan Belanja daerah Setelah Covid dengan nilai 65,3% yang artinya BR mampu membantu hubungan PAD dengan Belanja daerah sebesar 65,3% dan adanya faktor variabel lain sebesar 34,7% mempengaruhi hubungan ini.

Pengujian Hipotesis

Hipotesis 1a

Hasil statistik untuk menguji hipotesis 1a terkait terjadinya Efek ratcheting pada penganggaran pendapatan asli daerah sebelum covid di Provinsi Jambi, adapun hasil statistiknya sebagai berikut ini:

Tabel 9 Hasil Pengujian Hipotesis 1a

Model	Unstandardized Coefficients		
	B	Std. Error	
1	(Constant)	106,612	14,292
	(at-1 - bt-1)	,084	,128

Hasil pengujian hipotesis 1a diperoleh hasil nilai koefisien 0,084. Hasil koefisien ini menandakan bahwa terjadi efek ratcheting pada Pendapatan Asli Daerah sebelum covid yang mana efek ratcheting terjadi apabila nilai koefisien $0 \neq \lambda$. Berdasarkan syarat yang telah terpenuhi maka dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis pertama diterima yang artinya terdapat efek

ratcheting dalam anggaran Pendapatan asli daerah sebelum covid di provinsi jambi.

Hipotesis 1b

Hasil statistik untuk menguji hipotesis 1b terkait terjadinya Efek ratcheting pada penganggaran pendapatan asli daerah saat covid di Provinsi Jambi, adapun hasil statistiknya sebagai berikut ini:

Tabel 10 Hasil Pengujian Hipotesis 1b

Model	Unstandardized Coefficients		
	B	Std. Error	
1	(Constant)	109,217	26,359
	(at-1 - bt-1)	,081	,073

Hasil pengujian hipotesis 1b diperoleh hasil nilai koefisien 0,81. Hasil koefisien ini menandakan bahwa terjadi efek ratcheting pada Pendapatan Asli Daerah saat covid yang mana efek ratcheting terjadi apabila nilai koefisien $0 \neq \lambda$. Berdasarkan syarat yang telah terpenuhi maka dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis pertama diterima yang artinya terdapat efek

ratcheting dalam anggaran Pendapatan asli daerah saat covid di provinsi jambi.

Hipotesis 1c

Hasil statistik untuk menguji hipotesis 1c terkait terjadinya Efek ratcheting pada penganggaran pendapatan asli daerah setelah covid di Provinsi Jambi, adapun hasil statistiknya sebagai berikut ini:

Tabel 11 Hasil Pengujian Hipotesis 1c

Model	Unstandardized Coefficients		
	B	Std. Error	
1	(Constant)	126,339	33,727
	(at-1 - bt-1)	,166	,120

Hasil pengujian hipotesis 1c diperoleh hasil nilai koefisien 0,166. Hasil koefisien ini menandakan bahwa terjadi efek ratcheting pada Pendapatan Asli Daerah setelah covid yang mana efek ratcheting terjadi apabila nilai koefisien $0 \neq \lambda$. Berdasarkan syarat yang telah terpenuhi maka dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis pertama diterima yang artinya terdapat efek ratcheting dalam anggaran Pendapatan asli daerah setelah covid di provinsi jambi.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan (P. I. P. Sari et al., 2022) yaitu terdapat efek ratcheting pada Pendapatan Asli Daerah satuan kerja perangkat daerah (SKPD) yang dimiliki oleh Provinsi Sumatera barat. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (V. N. Sari et al., 2020) (Safitri & Sari, 2020) yang menyatakan bahwa efek ratcheting terjadi pada pendapatan Asli Daerah pada pemerintah Kota di Sumatera. Penelitian juga menjelaskan bahwa efek ratcheting terjadi pada PAD kabupaten/kota provinsi Sumatera barat.

Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa adanya perubahan anggaran yang dimiliki pemerintah baik perubahan yang lebih tinggi atau lebih rendah dibandingkan dengan penganggaran tahun sebelumnya. Pendapatan Asli daerah merupakan salah satu sumber pendapatan yang dimiliki oleh pemerintah daerah, namun pemerintah daerah cenderung untuk menetapkan target realisasi lebih tinggi dari anggaran yang ditetapkan. Hal lain juga dapat digambarkan pada penelitian ini yaitu adanya perilaku yang tidak sesuai dengan praktik berbasis kinerja, hal ini terlihat pada adanya perilaku penyusun anggaran yang menetapkan anggaran PAD yang lebih rendah daripada kapasitas fiskal yang semestinya pada tahun berjalan. Praktik ini terjadi pada ruang pemerintah daerah di indonesia.

Pengujian Hipotesis 2a

Hasil statistik untuk menguji hipotesis 2a terkait terjadinya Efek ratcheting pada Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat Sebelum Covid di Provinsi Jambi, adapun hasil statistiknya sebagai berikut ini:

Tabel 12 Hasil Pengujian Hipotesis 2a

Model	Unstandardized Coefficients		
	B	Std. Error	
1	(Constant)	1034,511	29,473
	(at-1 - bt-1)	,295	,265

Hasil pengujian hipotesis 2a diperoleh hasil nilai koefisien 0,295. Hasil koefisien ini menandakan bahwa terjadi efek ratcheting pada Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat Sebelum Covid di Provinsi Jambi yang mana efek ratcheting terjadi apabila nilai koefisien $0 \neq \lambda$. Berdasarkan syarat yang telah terpenuhi maka dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis kedua diterima yang artinya terdapat efek ratcheting pada Pendapatan

Transfer Pemerintah Pusat Sebelum Covid di Provinsi Jambi.

Pengujian Hipotesis 2b

Hasil statistik untuk menguji hipotesis 2b terkait terjadinya Efek ratcheting pada Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat Saat Covid di Provinsi Jambi, adapun hasil statistiknya sebagai berikut ini:

Tabel 13 Hasil Pengujian Hipotesis 2b

Model	Unstandardized Coefficients		
	B	Std. Error	
1	(Constant)	1084,049	55,524
	(at-1 - bt-1)	,013	,153

Hasil pengujian hipotesis 2b diperoleh hasil nilai koefisien 0,013. Hasil koefisien ini menandakan bahwa terjadi efek ratcheting pada Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat Saat Covid di Provinsi Jambi yang mana efek ratcheting terjadi apabila nilai koefisien $0 \neq \lambda$. Berdasarkan syarat yang telah terpenuhi maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua diterima yang artinya terdapat efek ratcheting pada Pendapatan

Transfer Pemerintah Pusat Saat Covid di Provinsi Jambi.

Pengujian Hipotesis 2c

Hasil statistik untuk menguji hipotesis 2c terkait terjadinya Efek ratcheting pada Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat Setelah Covid di Provinsi Jambi, adapun hasil statistiknya sebagai berikut ini:

Tabel 14 Hasil Pengujian Hipotesis 2c

Model	Unstandardized Coefficients		
	B	Std. Error	
1	(Constant)	1004,216	49,224
	(at-1 - bt-1)	,179	,175

Hasil pengujian hipotesis 2c diperoleh hasil nilai koefisien 0,179. Hasil koefisien ini menandakan bahwa terjadi efek ratcheting pada Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat Setelah Covid di Provinsi Jambi yang mana efek ratcheting terjadi apabila nilai koefisien $0 \neq \lambda$. Berdasarkan syarat yang telah terpenuhi maka dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis kedua diterima yang artinya terdapat efek ratcheting pada Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat Setelah Covid di Provinsi Jambi.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya oleh (Safitri & Sari, 2020) menyatakan bahwa terdapat efek ratcheting pada pendapatan transfer pemerintah pusat, hal ini sejalan dengan penelitian (Puspitasari et al., 2023) efek ratcheting terjadi pada penyusunan anggaran pemerintah daerah SKPD jawa timur.

Hasil penelitian ini memberikan gambaran mengenai teori agency dimana pemerintah daerah sebagai agent yang diberikan tugas oleh

pemerintah pusat memiliki peran besar dalam menentukan dan menyusun anggaran Pendapatan transfer yang dibutuhkan pemerintah daerah. Selain itu pemerintah daerah yang tidak memiliki informasi lengkap seperti pemerintah daerah cenderung lebih menyetujui anggaran yang diberikan oleh pemerintah daerah. Terdapatnya perbedaan penyusunan anggaran disebabkan oleh adanya berbagai kepentingan yang terkait didalamnya sehingga dapat berakibat kepentingan publik tidak diutamakan serta penyusunan anggaran dilakukan secara tertutup sehingga tidak dapat dengan mudah diawasi oleh berbagai pihak sehingga menimbulkan permasalahan keagenan atau perbedaan informasi yang dimiliki.

Pengujian Hipotesis 3a

Hasil statistik untuk menguji hipotesis 3a terkait terjadinya Efek ratcheting pada Belanja Modal Sebelum Covid di Provinsi Jambi, adapun hasil statistiknya sebagai berikut ini:

Tabel 15 Hasil Pengujian Hipotesis 3a

Model	Unstandardized Coefficients		
	B	Std. Error	
1	(Constant)	322,585	47,044
	(at-1 - bt-1)	,196	,422

Hasil pengujian hipotesis 3a diperoleh hasil nilai koefisien 0,196. Hasil koefisien ini menandakan bahwa terjadi efek ratcheting pada Belanja Modal Sebelum Covid di Provinsi Jambi yang mana efek ratcheting terjadi apabila nilai koefisien $0 \neq \lambda$. Berdasarkan syarat yang telah terpenuhi maka diambil kesimpulan bahwa hipotesis ketiga diterima yang artinya terdapat

efek ratcheting pada Belanja Modal Sebelum Covid di Provinsi Jambi.

Pengujian Hipotesis 3b

Hasil statistik untuk menguji hipotesis 3b terkait terjadinya Efek ratcheting pada Belanja Modal Saat Covid di Provinsi Jambi, adapun hasil statistiknya sebagai berikut ini:

Tabel 16 Hasil Pengujian Hipotesis 3b

Model	Unstandardized Coefficients		
	B	Std. Error	
1	(Constant)	342,641	49,379
	(at-1 - bt-1)	,141	,136

Hasil pengujian hipotesis 3b diperoleh hasil nilai koefisien 0,141. Hasil koefisien ini menandakan bahwa terjadi efek ratcheting pada Belanja Modal Saat Covid di Provinsi Jambi yang mana efek ratcheting terjadi apabila nilai koefisien $0 \neq \lambda$. Berdasarkan syarat yang telah terpenuhi maka diambil kesimpulan bahwa hipotesis ketiga diterima yang artinya terdapat efek ratcheting

pada Belanja Modal Saat Covid di Provinsi Jambi.

Pengujian Hipotesis 3c

Hasil statistik untuk menguji hipotesis 3c terkait terjadinya Efek ratcheting pada Belanja Modal Setelah Covid di Provinsi Jambi, adapun hasil statistiknya sebagai berikut ini:

Tabel 17 Hasil Pengujian Hipotesis 3c

Model	Unstandardized Coefficients		
	B	Std. Error	
1	(Constant)	231,011	45,257
	(at-1 - bt-1)	,056	,161

Hasil pengujian hipotesis 3c diperoleh hasil nilai koefisien 0,056. Hasil koefisien ini menandakan bahwa terjadi efek ratcheting pada Belanja Modal Setelah Covid di Provinsi Jambi yang mana efek ratcheting terjadi apabila nilai koefisien $0 \neq \lambda$. Berdasarkan syarat yang telah terpenuhi maka disimpulkan bahwa hipotesis ketiga diterima yang artinya terdapat efek ratcheting pada Belanja Modal Setelah Covid di Provinsi Jambi.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Safitri & Sari, 2020) yang menyatakan bahwa terdapat efek ratcheting pada belanja modal pada pemerintah daerah kabupaten/kota provinsi di sumatra barat. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh (Marlina, 2015) sama dengan hal ini, menyatakan bahwa terdapat efek ratcheting pada pemerintah kabupaten/kota di provinsi aceh. Terjadinya

perubahan anggaran belanja modal yang diakibatkan salah satunya penyampaian pemerintah pusat kepada pemerintah daerah terkait perubahan anggaran belanja modal harus memperhatikan waktu ketersediaannya sampai akhir periode keuangan yaitu akhir tahun, hal ini menggambarkan bahwa terjadinya ratcheting

dimana kecenderungan kinerja dapat meningkat setelah terjadinya pada periode kinerja yang baik.

Pengujian Hipotesis 4a

Hasil statistik untuk menguji hipotesis 4a terkait pengaruh Pendapatan Asli Daerah pada Belanja Daerah Sebelum Covid di Provinsi Jambi, adapun hasil statistiknya sebagai berikut ini:

Tabel 18 Hasil Pengujian Hipotesis 4a

Model	t	Sig.
1 (Constant)	20,541	,000
PAD	5,639	,000

Hasil pengujian hipotesis 4a diperoleh hasil nilai sig sebesar 0,000. Hasil nilai sig ini menandakan bahwa terdapat pengaruh Pendapatan Asli daerah terhadap Belanja daerah Sebelum Covid di Provinsi Jambi yang mana pengaruh ini terjadi apabila nilai sig 0,000 lebih kecil dari α 5%. Berdasarkan hasil pengujian ini maka disimpulkan bahwa hipotesis keempat diterima yang artinya terdapat pengaruh signifikan

Pendapatan Asli Daerah terhadap Belanja Daerah Sebelum Covid di Provinsi Jambi.

Pengujian Hipotesis 4b

Hasil statistik untuk menguji hipotesis 4b terkait pengaruh Pendapatan Asli Daerah pada Belanja Daerah Saat Covid di Provinsi Jambi, adapun hasil statistiknya sebagai berikut ini:

Tabel 19 Hasil Pengujian Hipotesis 4b

Model	t	Sig.
1 (Constant)	14,792	,000
PAD	6,494	,000

Hasil pengujian hipotesis 4b diperoleh hasil nilai sig sebesar 0,000. Hasil nilai sig ini menandakan bahwa terdapat pengaruh Pendapatan Asli daerah terhadap Belanja Daerah Saat Covid di Provinsi Jambi yang mana pengaruh ini terjadi apabila nilai sig 0,000 lebih kecil dari α 5%. Berdasarkan hasil pengujian ini maka disimpulkan bahwa hipotesis keempat diterima yang artinya terdapat pengaruh signifikan Pendapatan Asli Daerah

terhadap Belanja Daerah Saat Covid di Provinsi Jambi.

Pengujian Hipotesis 4c

Hasil statistik untuk menguji hipotesis 4c terkait pengaruh Pendapatan Asli Daerah pada Belanja Daerah Setelah Covid di Provinsi Jambi, adapun hasil statistiknya sebagai berikut ini:

Tabel 20 Hasil Pengujian Hipotesis 4c

Model	t	Sig.
1 (Constant)	10,308	,000
PAD	2,553	,031

Hasil pengujian hipotesis 4c diperoleh hasil nilai sig sebesar 0,031. Hasil nilai sig ini menandakan bahwa terdapat pengaruh Pendapatan Asli daerah terhadap Belanja Daerah Setelah Covid di Provinsi Jambi yang mana pengaruh ini terjadi apabila nilai sig 0,031 lebih kecil dari α 5%. Berdasarkan hasil pengujian ini maka disimpulkan bahwa hipotesis keempat diterima yang artinya terdapat pengaruh signifikan Pendapatan Asli Daerah terhadap Belanja Daerah Setelah Covid di Provinsi Jambi.

Penelitian ini sejalan dengan hasil yang dikemukakan oleh (Safitri & Sari, 2020) yaitu pendapatan asli daerah berpengaruh terhadap belanja daerah pada pemerintah daerah kabupaten/kota provinsi sumatra barat, penelitian V. N. Sari et al., (2020) menyatakan bahwa PAD pada pemerintah kota se sumatra berpengaruh kepada belanja daerah, sejalan dengan itu penelitian yang dilakukan (Anjeli & Mulyani, 2020), (Puspitasari et al., 2023), (Rahman, 2022) bahwa PAD berpengaruh kepada belanja daerah.

Pendapatan Asli daerah merupakan unsur kemandirian yang dimiliki suatu pemerintah

daerah karena semakin besar nilai PAD yang dimiliki suatu pemerintah daerah maka semakin mampu daerah tersebut membiayai aktivitasnya. Dengan besarnya PAD pada suatu daerah maka mencerminkan bahwa suatu daerah sudah mandiri dalam memberikan pelayanan yang berkualitas dan memiliki investasi pembangunan jangka panjang. Namun pada kondisi dan keadaan tertentu PAD disusun berdasarkan asumsi-asumsi tertentu yang dapat meningkatkan manipulasi sehingga dapat berdampak pada banyaknya perubahan antara realisasi dan anggaran. Hasil yang dikemukakan pada penelitian ini sesuai dengan peraturan Menteri dalam negeri nomor 13 tahun 2006 yaitu belanja daerah mesti disusun berdasarkan keyakinan dari mana sumber penerimaan pendanaan pengalokasian belanja tersebut.

Pengujian Hipotesis 5a

Hasil statistik untuk menguji hipotesis 5a terkait Budget Ratcheting dalam memengaruhi hubungan antara PAD terhadap Belanja Daerah Sebelum Covid di Provinsi Jambi, adapun hasil statistiknya sebagai berikut ini:

Tabel 21 Hasil Pengujian Hipotesis 5a

Model	t	Sig.
1 (Constant)	14,312	,000
PAD	3,593	,001
PAD*BR	-,869	,392
Budget Ratcheting	,750	,459

Hasil pengujian hipotesis 5a diperoleh hasil nilai sig sebesar 0,329. Hasil nilai sig ini menandakan bahwa Budget Ratcheting tidak dapat mempengaruhi hubungan antara Pendapatan Asli Daerah terhadap Belanja Daerah Sebelum Covid di Provinsi Jambi yang mana pengaruh ini terjadi apabila nilai sig lebih kecil dari α 5%. Berdasarkan hasil pengujian ini maka disimpulkan bahwa hipotesis 5a ditolak yang Budget Ratcheting tidak dapat mempengaruhi

hubungan antara Pendapatan Asli Daerah terhadap Belanja Daerah Sebelum Covid di Provinsi Jambi.

Pengujian Hipotesis 5b

Hasil statistik untuk menguji hipotesis 5b terkait Budget Ratcheting dalam memengaruhi hubungan antara PAD terhadap Belanja Daerah Saat Covid di Provinsi Jambi, adapun hasil statistiknya sebagai berikut ini:

Tabel 22 Hasil Pengujian Hipotesis 5b

Model	t	Sig.
1 (Constant)	9,740	,000
PAD	3,875	,001
Budget Ratcheting	1,212	,241
PAD * BR	-1,003	,329

a. Dependent Variable: Belanja Daerah

Hasil pengujian hipotesis 5b diperoleh hasil nilai sig sebesar 0,329. Hasil nilai sig ini menandakan bahwa Budget Ratcheting tidak dapat mempengaruhi hubungan antara Pendapatan Asli Daerah terhadap Belanja Daerah Saat Covid di Provinsi Jambi yang mana pengaruh ini terjadi apabila nilai sig lebih kecil dari α 5%. Berdasarkan hasil pengujian ini maka disimpulkan bahwa hipotesis kelima ditolak yang

Budget Ratcheting tidak dapat mempengaruhi hubungan antara Pendapatan Asli Daerah terhadap Belanja Daerah Saat Covid di Provinsi Jambi.

Pengujian Hipotesis 5c

Hasil statistik untuk menguji hipotesis 5c terkait Budget Ratcheting dalam mempengaruhi hubungan antara PAD terhadap Belanja Daerah Setelah Covid di Provinsi Jambi, adapun hasil statistik nya sebagai berikut ini:

Tabel 23 Hasil Pengujian Hipotesis 5c

Model	t	Sig.
1 (Constant)	5,385	,001
PAD	3,375	,012
PAD * BR	-1,973	,089
Budget Ratcheting	-,782	,460

a. Dependent Variable: Belanja Daerah

Hasil pengujian hipotesis 5c diperoleh hasil nilai sig sebesar 0,089. Hasil nilai sig ini menandakan bahwa Budget Ratcheting tidak dapat mempengaruhi hubungan antara Pendapatan Asli Daerah terhadap Belanja Daerah Setelah Covid di Provinsi Jambi yang mana pengaruh ini terjadi apabila nilai sig lebih kecil dari α 5%. Berdasarkan hasil pengujian ini maka disimpulkan bahwa hipotesis kelima ditolak yang Budget Ratcheting tidak dapat mempengaruhi hubungan antara Pendapatan Asli Daerah terhadap Belanja Daerah Setelah Covid di Provinsi Jambi.

Penelitian yang dilakukan oleh Safitri & Sari, (2020) yaitu dimana efek Budget Ratcheting

dapat meningkatkan hubungan Pendapatan Asli Daerah dengan Belanja Daerah, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh V. N. Sari et al., (2020), (Anjeli & Mulyani, 2020), (Rahman, 2022). Efek budget ratcheting terhadap hubungan PAD terhadap belanja daerah menggambarkan bahwa terjadinya konflik antara agen dan principle, konflik ini diakibatkan oleh kegiatan oportunistis dari budget actors, yang dilakukan oleh agent atau principle pada pemerintah daerah. Hasil ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa perilaku oportunistik terjadi dikarenakan adanya perbedaan informasi yang dimiliki antara agent dan principle pada pemerintah daerah. Penelitian yang dilakukan oleh Puspitasari et al., (2023) menyatakan

bahwa efek ratcheting pada hubungan PAD dengan belanja daerah memberikan gambaran terkait perilaku oportunistik dan asimetri ratchet dalam penyusunan anggaran pada pemerintah daerah.

5. SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan sebelumnya dapat ditarik kesimpulan terhadap hasil pada penelitian ini yaitu sebagai berikut ini:

- a. Terdapat efek ratcheting dalam anggaran Pendapatan Asli Daerah (PAD) Sebelum Covid di Provinsi Jambi.
- b. Terdapat efek ratcheting dalam anggaran Pendapatan Asli Daerah (PAD) Saat Covid di Provinsi Jambi.
- c. Terdapat efek ratcheting dalam anggaran Pendapatan Asli Daerah (PAD) Setelah Covid di Provinsi Jambi.
- d. Terdapat efek ratcheting dalam Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat Sebelum Covid di Provinsi Jambi.
- e. Terdapat efek ratcheting dalam Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat Saat Covid di Provinsi Jambi.
- f. Terdapat efek ratcheting dalam Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat Setelah Covid di Provinsi Jambi.
- g. Terdapat efek ratcheting dalam Belanja Modal Sebelum Covid di Provinsi Jambi.
- h. Terdapat efek ratcheting dalam Belanja Modal Saat Covid di Provinsi Jambi. (3b)
- i. Terdapat efek ratcheting dalam Belanja Modal Setelah Covid di Provinsi Jambi.
- j. Pendapatan Asli Daerah (PAD) berpengaruh terhadap Belanja Daerah Sebelum Covid di Provinsi Jambi.
- k. Pendapatan Asli Daerah (PAD) berpengaruh terhadap Belanja Daerah Saat Covid di Provinsi Jambi.
- l. Pendapatan Asli Daerah (PAD) berpengaruh terhadap Belanja Daerah Setelah Covid di Provinsi Jambi.
- m. Budget Ratcheting tidak dapat mempengaruhi hubungan antara Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Belanja Daerah Sebelum Covid di Provinsi Jambi.
- n. Budget Ratcheting tidak dapat mempengaruhi hubungan antara Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Belanja Daerah Saat Covid di Provinsi Jambi.

- o. Budget Ratcheting tidak dapat mempengaruhi hubungan antara Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Belanja Daerah Setelah Covid di Provinsi Jambi.

Saran bagi peneliti berikutnya yaitu sampel penelitian diperluas, variabel yang digunakan ditambah agar lebih memperkaya perkembangan terkait penelitian ini, dan sampel digunakan lebih terbaru.

6. DAFTAR PUSTAKA (REFERENSI)

- Abdullah, S. (2006). Hubungan Dan Masalah Keagenan Di Pemerintahan Daerah: Sebuah Peluang Penelitian Anggaran Dan Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Pemerintahan*, 2(1), 53–64.
- Anjeli, C., & Mulyani, E. (2020). Analisis Efek Ratcheting Pada Pendapatan Asli Daerah Terhadap Belanja Daerah Di Kabupaten/ Kota Di Provinsi Sumatera Barat, Riau Dan Jambi Tahun 2015-2018. *JEA: Jurnal Explorasi Akuntansi*, 2(4), 3468–3484.
- Aranda, C., Arellano, J., & Davila, A. (2014). Ratcheting and the role of relative target setting. *Accounting Review*, 89(4), 1197–1226. <https://doi.org/10.2308/accr-50733>
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (3rd ed.). Sage Publication, Inc.
- Huyler, D., & McGill, C. M. (2019). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, by John Creswell and J. David Creswell. Thousand Oaks, CA: Sage Publication, Inc. 275 pages, \$67.00 (Paperback). *New Horizons in Adult Education and Human Resource Development*, 31(3), 75–77. <https://doi.org/10.1002/nha3.20258>

- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Also published in Foundations of Organizational Strategy. In *Journal of Financial Economics* (Issue 4). Harvard University Press.
<http://ssrn.com/abstract=94043>
<http://ssrn.com/abstract=94043>
<http://hupress.harvard.edu/catalog/JENTHF.html>
- Marlina, L. (2015). Efek Ratcheting Dalam Anggaran Belanja Daerah Pada Pemerintah Kabupaten/Kota Di Provinsi Aceh. *Universitas Teuku Umar*.
- Puspitasari, D., Maslichah, & Junaidi. (2023). Efek Ratcheting Pada Anggaran Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Timur (Studi Kasus Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Provinsi Jawa Timur). In *e_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi* (Vol. 12).
<http://jim.unisma.ac.id/index.php/jra>,
- Rahman, K. G. (2022). Budget Ratcheting pada Realisasi Anggaran Pemerintah Daerah: Studi Kasus pada Sekretariat DPRD Kabupaten Barru. *IMPREST: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(1), 1–7.
<https://ejournal.nobel.ac.id/index.php/imprest>
- Ramadhani, D. Y., Kusumastuti, R., & Yustien, R. (2022). Comparative Analysis Of Financial Performance Before And During The Covid-19 Pandemic (Empirical Study On The Mining Sector Listed On The IDX). *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 3(5), 3209–3219.
<http://journal.yrpiaku.com/index.php/msej>
- Safitri, A. A., & Sari, V. F. (2020). Efek Budget Ratcheting Pada Anggaran Pemerintah Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Barat (Studi Empiris Pada Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Barat Tahun 2014-2018). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(3), 2656–3649.
<http://jea.ppj.unp.ac.id/index.php/jea/issue/view/25>
- Sari, P. I. P., Wijaya, R. A., Saputra, D., & Yudha, A. M. (2022). Efek Ratchet Dalam Anggaran Pendapatan Dan Anggaran Belanja Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Provinsi Sumatera Barat. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 9(1), 34–44.
<https://doi.org/10.30656/jak.v9i1.3644>
- Sari, V. N., Suhairi, S., & Syofriyeni, N. (2020). Efek Ratchet terhadap Anggaran Pemerintah Daerah: Studi pada Pemerintah Kota Se Sumatera. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(1), 183.
<https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i1.844>
- Schunk, D. H., & Zimmerman, B. J. (1997). Social origins of self-regulatory competence. *Educational Psychologist*, 32(4), 195–208.
https://doi.org/10.1207/s15326985ep3204_1
- Scott, W. R. (2015). *Financial Accounting Theory. Seventh Edition. Pearson Prentice Hall: Toronto*.